

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini telah diperoleh gambaran tentang asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan kebutuhan aman nyaman terhadap Ny. N dengan kasus *gout arthritis* yang meliputi pengajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan selama 4 hari yaitu pada tanggal 24-27 oktober 2022 di Desa Mulang Maya, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II yaitu sebagai berikut :

##### 1. Pengkajian

Pengkajian yang didapatkan pada Ny.N, klien mengatakan nyeri pada lutut kaki sebelah kanan sejak 1 tahun lalu, nyeri seperti ditusuk-tusuk, terasa kram dan kaku, skala nyeri 5 (0-10, nyeri dirasakan ketika bangun tidur dipagi hari, nyeri hilang saat klien beristirahat dan bertambah ketika klien melakukan aktifitas, klien mengatakan sering kesemutan pada telapak kaki dan jari tangan, klien mengatakan sedikit kesulitan ketika berjalan, klien mengatakan suka makan jeroan dan daun singkong, klien mengatakan cemas dengan penyakitnya, klien mengatakan tidak mengetahui tentang penyakit asam urat yang dideritanya, kekuatan otot menurun, fungsi penglihatan menurun.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada klien ada 3 berdasarkan data yang ditemukan sebagai berikut :

- a. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- b. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang asam urat
- c. Risiko jatuh berhubungan dengan penurunan kekuatan otot

##### 3. Rencana keperawatan

Perencanaan pada kasus *gout arthritis* pada Ny.N menggunakan label-label SLKI SIKI yaitu :

- a. Nyeri Akut dengan SLKI : Tingkat Nyeri (L.08066: hal 145) dan SIKI : Manajemen Nyeri (I. 08238: hal 201)
  - b. Defisit Pengetahuan tentang gout arthritis dengan SLKI : Tingkat Pengetahuan (L.12111: hal 146) dan SIKI : Edukasi Kesehatan (L.12383: hal 65)
  - c. Risiko Jatuh dengan SLKI : Tingkat Jatuh (L.14138: hal 140) dan SIKI : Pencegahan Cedera (I.14537: hal 175)
4. Implementasi Keperawatan
- Implementasi yang diterapkan pada klien dengan gout arthritis terdiri dari beberapa kegiatan dengan pedoman pencapaian tujuan, serta implementasi pada SLKI dan SIKI
5. Evaluasi Keperawatan
- Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny.N selama 3 hari perawatan, evaluasi yang didapatkan nyeri kronis teratasi sebagian, defisit pengetahuan dan risiko jatuh teratasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Institusi Prodi Keperawatan Kotabumi  
Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat didokumentasikan di perpustakaan untuk dapat menambah jumlah bahan bacaan laporan tugas akhir keperawatan gerontik dengan gout arthritis.
2. Bagi puskesmas kotabumi II  
Diharapkan memberikan kemudahan kepada keluarga tidak mampu yang tidak memiliki BPJS untuk dapat berobat rutin, sehingga keluarga dapat mendapatkan edukasi kesehatan dan pengobatan terutama obat analgetik untuk mengurangi nyeri yang dirasakan.
3. Bagi klien dan keluarga
  - a. Diharapkan klien dapat mengurangi mengkonsumsi makanan tinggi purin, serta dapat menerapkan untuk melakukan relaksasi napas dalam, dan meminum terapi komplementer rebusan daun salam

- b. Diharapkan untuk keluarga dapat membantu mengingatkan klien untuk mengurangi makanan tinggi purin seperti jeroan, daun singkong, kacang-kacangan dan bayam, melakukan teknik napas dalam dan meminum rebusan daun salam saat klien merasa nyeri
- c. Diharapkan keluarga untuk dapat meningkatkan pengawasan terhadap Ny.N untuk menghindari risiko cedera karena terjatuh
- d. Diharapkan klien dan keluarga untuk dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan